

# Pengaruh Penerapan Gaya Jepang pada Desain Interior Kamar Tidur terhadap Kenyamanan Pengguna

Radja Prasetyo Negoro<sup>1</sup>, Mariana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

[Radja.615180048@stu.untar.ac.id](mailto:Radja.615180048@stu.untar.ac.id), [mariana@fsrd.untar.ac.id](mailto:mariana@fsrd.untar.ac.id),

**Abstrak** — Kamar tidur adalah ruang yang bersifat pribadi dan penting bagi semua orang. Prinsip utama kamar tidur haruslah nyaman dan memberikan ketenangan bagi penggunanya. Setiap pengguna memiliki karakter dan kebutuhan yang berbeda-beda. Fungsi utama dari kamar tidur adalah untuk melepas kepenatan fisik, pikiran dan emosi setelah melakukan aktivitas. Oleh karena itu, inovasi dilakukan dalam penerapan konsep interior untuk menghadirkan suasana berbeda. Pemilihan warna dapat menentukan suasana yang diinginkan dalam sebuah ruang, sedangkan finishing material merupakan hal pendukung dalam penciptaan suasana yang diinginkan. Karakteristik gaya Jepang yang sederhana dan minimalis menjadikannya menarik untuk diterapkan pada kamar tidur yang membutuhkan ketenangan. Penerapan gaya Jepang pada desain interior kamar tidur bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap kebudayaan Jepang dan terapannya, serta mengetahui pengaruh sebuah konsep interior terhadap kenyamanan penggunanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dibuat kesimpulan. Penerapan gaya Jepang pada desain interior kamar tidur terlihat secara menyeluruh pada semua bagian kamar tidur. Terapan gaya Jepang dapat terlihat pada elemen interior yang meliputi lantai, dinding dan plafon serta dalam pemilihan warna dan material yang sesuai.

**Kata kunci:** Gaya Jepang, Kamar Tidur, Kenyamanan, Material, Warna

## I. PENDAHULUAN

Gaya desain interior Jepang merupakan salah satu konsep interior yang memiliki karakter unik, yaitu menyatu dengan alam. Sentuhan modern pada desain interior Jepang menghasilkan ruangan yang bersih, rapi dan ramping. Begitu pula dengan desain kamar tidur gaya Jepang yang dirancang untuk menghadirkan kenyamanan maksimal. Karakter gaya Jepang dapat terlihat dari penggunaan material yang dekat dengan alam serta pemilihan warna-warna netral seperti coklat dan abu-abu sebagai skema warna utama. Kesederhanaan juga menjadi ciri khas dari gaya desain interior Jepang yaitu dengan menambahkan aksesoris dan

ornamen sebagai pemanis ruangan. (Nita, 2017)

Gaya interior Jepang memiliki nilai estetika yang unik yaitu sederhana dan minimalis dan menjadikannya sangat menarik untuk diterapkan pada kamar tidur, dimana ruangan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Kenyamanan adalah kondisi saat terpenuhinya kebutuhan dasar sehingga tercipta rasa nyaman. Dengan terpenuhinya kenyamanan, dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. (Kolcaba, 2003)

Gaya Jepang menggunakan material yang ringan, ramah lingkungan dan menyatu dengan alam seperti kayu, batu

serta kertas dan jerami. Warna yang digunakan pada gaya desain interior Jepang merupakan warna yang dekat dengan alam (Geeta, 2005). Selain itu, juga terdapat dominasi garis dan bentuk geometris.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah “ Bagaimana pengaruh penerapan gaya Jepang pada desain interior kamar tidur terhadap kenyamanan pengguna? “ dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh terapan gaya Jepang pada kamar tidur terhadap kenyamanan seseorang.

Dari penjabaran diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan wawasan terhadap kebudayaan Jepang serta terapannya pada sebuah ruang yang meliputi elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon serta pemilihan warna dan finishing material yang sesuai dengan konsep. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana sebuah konsep interior dapat mempengaruhi kenyamanan seseorang.

Contoh penerapan gaya Jepang pada desain interior kamar tidur akan dibatasi pada area belajar, area tidur dan *Walk-In-Closet*.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2007), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang perilaku dapat diamati.

Data yang dikumpulkan berupa data lapangan dan data literatur yang didapat melalui jurnal, buku dan artikel.

Tahapan yang perlu dilakukan antara lain pengumpulan data, pengolahan data dan menganalisis data.

### A. Metode Pengumpulan Data

Setelah peneliti memiliki pemahaman yang jelas terkait dengan rumusan masalah, maka informasi yang berhubungan dengan rumusan masalah harus dikumpulkan. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data melalui studi pustaka dan observasi melalui dokumentasi.

#### 1) Studi Pustaka

Mengumpulkan teori-teori pendukung yang melatarbelakangi topik yang diambil oleh peneliti. Pengumpulan dilakukan melalui buku-buku, jurnal dan artikel di internet.

## 2) Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi jarak jauh (daring) dikarenakan kendala lokasi proyek dengan mengumpulkan foto-foto lapangan dan referensi yang didapat dari internet.

### B. Metode Pengolahan Data

Peneliti harus melihat semua informasi yang telah dikumpulkan tentang rumusan masalah yang diambil dan mengaturnya / melakukan seleksi terhadap data yang terkait dengan elemen interior, pemilihan material dan warna. Kemudian dilakukan analisa untuk diterapkan pada perancangan.

### C. Metode Analisis Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang telah diolah dan dikumpulkan dengan metode deskriptif. Menurut Nazir (2003, p.54) metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti manusia, objek, kondisi dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.

Selain mendeskripsikan, peneliti akan melakukan perbandingan antara literatur yang telah dikumpulkan dengan hasil perancangan yang telah dibuat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan Gaya Jepang sebagai konsep interior yang dilakukan oleh Eveline Widjaja (Eveline, 2013) berfokus pada elemen pembentuk ruang yang meliputi lantai, dinding dan plafon. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Bambang Setyohadi (Bambang, 2010) membahas bagaimana pengaruh warna terhadap psikologis dan kenyamanan visual pengguna.

Perancangan ini mengusung Gaya Jepang sebagai konsep interior karena karakteristik budaya Jepang yang sederhana dan minimalis sehingga menghadirkan kenyamanan maksimal bagi pengguna.

Elemen interior yang meliputi lantai, dinding dan plafon serta pemilihan material dan warna menjadi fokus utama dalam pembahasan serta pengaruhnya pada kenyamanan pengguna ruang.

Penerapan gaya Jepang pada perancangan kamar tidur akan diaplikasikan pada seluruh ruangan secara menyeluruh meliputi area tidur, area belajar dan *walk-in-closet*.

Penerapan gaya Jepang pada desain interior kamar tidur akan dibahas dalam 4 poin sebagai berikut :

- 1) Data Lapangan
- 2) Hasil Konsep Desain

- 3) Analisa hasil konsep desain
- 4) Pengaruh terhadap kenyamanan pengguna

### 1) Data Lapangan

Kamar tidur yang menjadi objek penelitian merupakan salah satu ruangan pada proyek residensial yang terletak di daerah Bukit Tinggi, Padang, Sumatra Barat. Oleh karena itu, pengumpulan data lapangan dikumpulkan melalui observasi jarak jauh.

Berikut adalah hasil data lapangan yang diperoleh :



Gambar 1. Data Lapangan  
(Sumber : Mimic Concept)



Gambar 2. Data

Lapangan

(Sumber : Mimic Concept)



Gambar 3. Data Lapangan  
(Sumber : Mimic Concept)

### 2) Hasil Konsep Desain





Gambar 8. Konsep Lantai Area Tidur

(Sumber : Radja Prasetyo)

Gambar 4. Area Tidur 1

(Sumber : Radja Prasetyo)



Gambar 5. Area Tidur 2

(Sumber : Radja Prasetyo)

### 3) Analisa hasil konsep desain

#### 1) Lantai

Terlihat dari gambar diatas bahwa lantai pada sebagian besar area tidur menggunakan parket kayu. Penggunaan material kayu pada seluruh ruangan merujuk pada ciri khas gaya Jepang dimana menggunakan material-material yang dekat dengan alam. Karena rakyat jepang sangat dekat dan menghormati alam.



Gambar 6. Area Belajar

(Sumber : Radja Prasetyo)



Gambar 7. Area Walk-In-Closet

(Sumber : Radja Prasetyo)



Gambar 9. Konsep Lantai Jepang  
(Sumber : *Japan Style*, Geeta, 2005, p.11)

Berdasarkan acuan buku *Japan Style* (Geeta, 2005) yang mengatakan bahwa kayu adalah material utama dalam konsep interior gaya Jepang, penerapan material pada elemen lantai sudah sesuai karena ditemukan kecocokan antara hasil perancangan dengan data literatur yang didapat.

## 2) Dinding



Gambar 10. Panel pada dinding  
(Sumber : Radja Prasetyo)



Gambar 11. Panel dan ornamen  
(Sumber : Radja Prasetyo)

Terlihat dari gambar diatas bahwa beberapa bagian dinding terdapat panel kayu yang didominasi bentuk garis lurus berulung dan garis bersilangan berbentuk motif kotak-kotak.

Pengaplikasian panel kayu pada dinding dan *backdrop* tempat tidur dengan motif *Shoji* pada perancangan sudah sesuai dengan acuan dari buku *Japanese Home and Their Surroundings* (Morse, 2012).



Gambar 12. *Shoji with ornamental frame*  
(Sumber : *Japanese Home and Their Surroundings*, Morse, 2012, p.132)

*Shoji* terdiri dari rangka ringan yang terbuat dari batang-batang tipis kayu yang saling bersilangan dan dipadukan satu sama lain sehingga menyisakan persimpangan persegi panjang kecil. (Morse, 2012).



Gambar 13. Panel kayu pada dinding  
(Sumber : Radja Prasetyo)



Gambar 14. *Bamboo Ramma*  
(Sumber : *Japanese Home and Their Surroundings*, Morse, 2012, p.170)

Panel fret-work sangat sering digunakan dalam dekorasi ramma. Ramma

mewakili metode pedesaan dalam mengalirkan air dengan menggunakan palung kayu, ditopang oleh tongkat bercabang, dan tongkat yang diikat menjadi satu. (Morse,2012)



Gambar 15. *Maki-mono*  
(Sumber : *Japan Style*, Geeta, 2005, p.51)



Gambar 16. Lukisan pada Dinding  
(Sumber : *Japan Style*, Geeta, 2005, p.54)

Selain panel kayu, terdapat ornamen berupa gulungan gambar panjang bernama *maki-mono* yang digantung pada dinding. Terdapat pula lukisan pada dinding meja tv beserta panel kayu berbentuk garis lurus.

Terkait dengan acuan teori gaya Jepang, hasil perancangan sudah sesuai

karena terdapat kemiripan dan kecocokan dengan data literatur terkait.

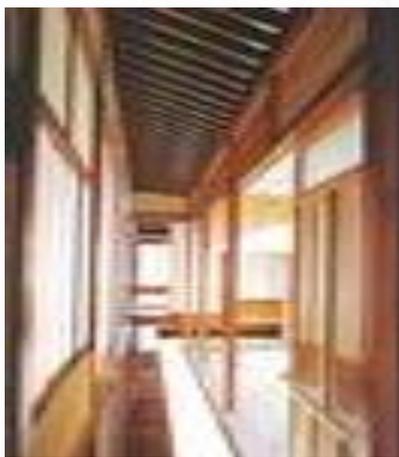
### 3) Plafon



Gamb

ar 17. Konsep Plafon  
(Sumber : Radja Prasetyo)

Terlihat dari gambar diatas, plafon pada kamar tidur ini mengikuti bentuk rangka atap yang berbentuk segitiga atau dikenal dengan nama Cathedral. Pada sisi tepat diatas tempat tidur, menggunakan panel kayu berulang mengikuti kemiringan.



Gambar 18. Plafon  
(Sumber : Japan Style, Geeta, 2005, p.95)

Hasil perancangan sudah sesuai dengan acuan buku *Japan Style* (Geeta,

2005) karena terdapat kemiripan dari konsep desain perancangan dengan data literatur terkait.

### 4) Warna

Warna adalah salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual lainnya (Prawira, 1999).

Warna sangat menentukan suasana yang ingin diciptakan. Warna mempunyai karakter sehingga menjadikannya berbeda satu dengan yang lainnya.

Pada gaya jepang, warna yang digunakan merupakan warna dari material alam yang digunakan (Geeta, 2005). Warna yang digunakan pada perancangan kamar tidur ini adalah coklat, biru dan abu-abu.

Menurut C.S Jones warna menggambarkan rasa dan emosi dan memiliki arti, diantaranya sebagai berikut :

#### a) Warna Coklat

Warna coklat adalah salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Dominasi warna ini akan memberikan kesan hangat, nyaman, aman dan ketenangan jiwa serta melambangkan sebuah pondasi dan kekuatan hidup.

#### b) Warna Biru

Warna biru umumnya memberi efek menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi.

#### c) Warna abu-abu

Pada umumnya, warna abu-abu melambangkan netralitas dan kesederhanaan.

#### 5) Material

Interior Jepang menggunakan material ringan seperti kayu, bambu, jerami dan kertas. (Morse, 2012).

Penggunaan material seperti ini sesuai dengan karakteristik gaya Jepang yang bertujuan menghormati dan lebih dekat dengan alam.

#### 4) Pengaruh terhadap kenyamanan pengguna

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilai komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. (Satwiko, 2009).

Berdasarkan pemilihan warna dan material pada perancangan kamar tidur, dapat dikatakan bahwa suasana nyaman sudah tercipta pada ruang ini. Terlihat dari pemilihan warna yang sebagian besar menimbulkan kenyamanan dan ketenangan serta material yang ringan dan dekat dengan alam.

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perbandingan dengan studi literatur serta teori-teori yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep gaya Jepang terlihat pada pemilihan bentuk panel kayu pada dinding serta plafon ruangan, warna coklat, abu-abu dan biru serta penggunaan material alami seperti kayu, bambu, jerami dan kertas. Pemilihan bentuk warna dan material yang sesuai akan mendukung terciptanya kenyamanan dan ketenangan bagi pengguna ruangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kolbaca, Katharine. 2003. *Comfort Theory and Practice; A Vision for Holistic Health Care and Research*. New York: Springer Publishing Company
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Morse, Edward S. 2012. *Japanese Home and Their Surroundings*. New York: Dover Publication
- Murata, Noboru, Kimmie Tada and Geeta Metha. 2005. *Japan Style Architecture, Interior Design*. Boston, Vermont and Tokyo: Tuttle Publishing.

Nazir, Mohammad. 2009. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.

Prawira, S.D.1999. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*.Jakarta: Depdikbud

Satwiko, Prasasto. 2009. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Setyohadi, RM. Bambang. (2010).

Pengaruh Warna Terhadap Kamar Tidur Anak. *JURNAL TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN*, Vol. 12, No. 1, 79-90.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/viewFile/7002/5086>

Widjaja, Eveline. (2013). Studi Terapan Gaya Desain Interior Jepang Restoran Tomoto, Imari, Kayu, Nishiki Surabaya. *JURNAL INTRA* Vol. 1, No. 1, 1-10.

<http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/viewFile/1326/1191>